## BAB V PEMBAHASAN

## A. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan F, menunjukkan bahwa tingkat variabel kecerdasan intelektual (X<sub>1</sub>), kecerdasan emosional (X<sub>2</sub>)dan kecerdasan spiritual (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pengaruh ini dibuktikan berdasarkan pengujian hpotesis.

Menurut hasil (uji F) diketahui nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 62,418 > 2,71 dan memiliki nilai sig. lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000 < 0,05 maka variabel kecerdasan intelektual ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan kecerdasan spiritual ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

- B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah
  - Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Minat Berwirausaha
    Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada variabel kecerdasan intelektual nilai t hitung sebesar 2,102 dan nilai sig. sebesar 0,036. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti

bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan intelektual dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan verbal, ketrampilanketrampilan pemecahan masalah dan kemampuan untuk belajar dan menyesuaikan diri dengan pengalaman hidup sehari-hari. Kecerdasan intelektual mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagaimana diungkapkan oleh Suherman bahwa pola pembelajaran yang bersifat kewirausahaan setidaknya mengandung lima unsur yaitu:

- a) Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai semangat, jiwa, sikap dan perilaku agar memiliki pemikiran kewirausahaan. Pengetahuan ini dapat berupa kecerdasan intelektual yang harus dimiliki seorang wirausaha
- b) Perasaan yang diisi oleh penanaman empatisme social ekonomi agar dapat merasakan suka duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausahawan terdahulu atau kecerdasan emosional yang dimiliki
- c) Keterampilan yang harus dimiliki untuk berwirausaha
- d) Kesehatan fisik, mental dan sosial, berupa teknik antisipasi dan pengenalan akan risiko, masalah atau hal-hal yang berhubungan dengan wirausaha. Pengalaman langsung berupa pemagangan atau

melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan  $role \ model^1$ 

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Muhammad Abdul Rahman Abror bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kognisi, emosi dan konasi. Kognisi merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan ini merupakan kecerdasan intelektual tentang kewirausahaan yang bisa diperoleh dari berbagai metode atau cara.

Kecerdasan intelektual mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel dalam berwirausaha dapat diperoleh dari kegiatan belajar mengajar saat perkuliahan, seminar maupun kegiatan lain yang diadakan diluar kampus. Dalam SIAKAD tercantum mata kuliah yang didapat mahasiswa prodi ekonomi syariah UIN Sunan Ampel yang menambah kecerdasan intelektual dan berhubungan dengan minat berwirausaha yaitu mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung wirausaha seperti etika bisnis Islam, pemasaran, pengantar manajemen, dan pengantar strategik. Dengan kecerdasan yang telah dimiliki oleh mahasiswa dalam hal berwirausaha maka mahasiswa mempunyai rasa ketertarikan untuk menerapkan kecerdasan intelektualnya dalam berwirausaha. Kecerdasan intelektual dalam hal berwirausaha juga bisa diperoleh dari beberapa faktor lain.

Menurut Saifudin Azwar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual seorang individu. Pertama yaitu faktor bawaan yang merupakan faktor yang sangat berperan dalam intelegensi seseorang dan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)* (Skripsi--Universitas Diponegoro Semarang, 2014), 21.

kedua yaitu faktor lingkungan. <sup>2</sup> Seorang yang berasal dari latar belakang keluarga seorang wirausahawan tentu telah memperoleh kecerdasan intelektual dalam berwirausaha dari orang tuanya. Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Paulus Patria Adhitama.

Menurut Paulus Patria Adhitama salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang ialah lingkungan keluarga. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Mendukung teori Saifudin Azwar dan Paulus diatas dapat dilihat dari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel yang telah mempunyai usaha. Usaha yang mereka jalani terkadang berasal dari keluarga mereka yang memang telah menjadi wirausaha. Misalnya salah satu anggota keluarganya berjualan pakaian sehingga mereka berminat untuk menjual dan memasarkan pakaian dari usaha keluarganya tersebut. sehingga secara tidak langsung kecerdasan intelektual yang dimiliki orangtuanya juga dimiliki oleh anaknya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), 75.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha
 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada variabel kecerdasan emosional nilai t hitung yaitu 7,187 dan nilai sig. sebesar 0,000. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel.

Emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (approach) atau menyingkir (avoidance) terhadap sesuatu.<sup>3</sup> Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Than Nana bahwa tingkat kecerdasan emosional dan minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta sama-sama tinggi. Disamping itu kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 82,5%.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Assrorudin dkk yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak. Dengan korelasi parsial sebesar

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Triantiri Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 12.

42,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki sumbangsih dalam mengembangkan usaha seseorang.<sup>4</sup>

Menurut Goleman kecerdasan emosional seseorang dikaitkan pada lima unsur yaitu.<sup>5</sup>

- 1) Kesadaran diri
- 2) Pengaturan diri
- 3) Motivasi
- 4) Empati
- 5) Keterampilan sosial

Kecerdasan emosi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa juga didasari karena lingkungan sekitarnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan Daniel Goleman bahwa kecerdasan emosional bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi stimulus dari diri sendiri dan lingkungannya. Stimulus bisa juga berupa motivasi yang berasal dari diri sendiri sebagai penggerak untuk melakukan suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan unsur kesadaran diri dan motivasi seperti yang telah dipaparkan diatas. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel yang mempunyai keinginan menjadi wirausahawan bisa berasal dari keinginanya sendiri yang berasal dari dorongan hati.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel mempunyai minat berwirausaha bisa disebabkan karena lingkungannya yang telah menjadi wirausahawan misalnya orang tuanya, temannya atau yang lain. Didukung lagi fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang mempunyai

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Assroruddin, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepribadian Produktif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Jurnal—Universitas Tanjungpura Pontianak,tt), 8

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Daniel Goleman, kecerdasan Emosi..., 513-514

beberapa kegiatan positif dalam hal wirausaha sehingga sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha misalnya *business days* atau yang lainnya. Sehingga dalam kegiatan *business days* tersebut mahasiswa dapat belajar bagaimana dapat mengendalikan dan mengatur emosi yang ada baik dalam menghadapi konsumen maupun rekan kerja dan keadaan yang ada disekitar.

Unsur kecerdasan emosional lain yang dikemukakan Goleman ialah rasa empati. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel juga memperoleh ilmu pengetahuan akan risiko dan suka duka yang diterimanya saat menjadi seorang wirausaha. Tetapi terbukti masih banyak mahasiswa yang antusias menjadi seorang wirausaha dan menekuni usahanya. Banyak cara yang mereka lakukan agar dapat meminimalisir risiko yang ada baik melalui belajar managemen risiko ataupun bertanya pada pengalaman seorang yang telah menjadi wirausaha terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman bahwa salah satu unsur kewirausahaan yaitu Perasaan yang diisi oleh penanaman empatisme social ekonomi agar dapat merasakan suka duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausahawan terdahulu atau kecerdasan emosional yang dimiliki.<sup>6</sup>

Selain itu, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel yang mempunyai keterampilan sosial yang baik untuk menjadi wirausahawan maka ia mempunyai minat yang besar untuk berwirausaha. Keterampilan sosial ini bisa dilihat dari cara mahasiswa berinteraksi

.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ibid., 21

dengan orang lain. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik cenderung mempunyai relasi yang banyak sehingga mampu menangkap peluang yang ada atau bisa memasarkan produknya dengan mudah jika sudah mempunyai usaha.

Beberapa mahasiswa telah menunjukkan minat berwirausahanya dengan menciptakan usahanya sendiri meskipun masih dalam skala kecil misalnya jual pulsa, makanan, dan lain-lain. Mereka memasarkan produknya pada keluarga, teman kampus, teman kos, ataupun orang lain. Hal itu bisa mereka lakukan karena mereka mempunyai kecerdasan emosional yang baik dalam hal komunikasi.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada variabel kecerdasan spiritual nilai t hitung yaitu 5,815 dan nilai sig. sebesar 0,002. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel

Menurut Ary Ginanjar kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang utuh, dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip "hanya karena Alllah".<sup>7</sup>

Kecerdasan spiritual juga dibutuhkan oleh seorang wirausahawan. Berwirausaha berarti melakukan aktifitas kerja keras, dalam konsep Islam kerja keras haruslah dilandasi dengan iman. Bekerja dengan berlandaskan iman mengandung makna bahwa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan senantiasa mengingat dan mengharap ridha Allah dan dinilai sebagai ibadah.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel melakukan semua kegiatannya semata-mata untuk mengharapkan ridho dari Allah Swt begitupun kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Dalam Islam dianjurkan seorang muslim dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha). Seorang muslim juga diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah: 10

Artinya: "apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"<sup>8</sup>

7

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun ecerdasan Emosi dan Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 57.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: UD.Mekar, 2000), 933

Menurut Buchori Alma sikap seorang wirausaha dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari yang meliputi disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif inovatif, mandiri dan realistis. Sikap kejujuran merupakan hal yang sangat dijunjung dalam Islam sebagai pengusaha dalam melayani pembelinya. Rasulullah saw telah memberikan contoh berdagang dengan cara mengutamakan kejujuran dan keadilan. Sikap jujur dan adil pada hakikatnya akan melahirkan kepercayaan (*trust*) dari pihak pelanggan atau pembeli. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab 70-71

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amal-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu dan barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. 10

Kecerdasan spiritual dalam hal kejujuran yang dimiliki mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel dalam hal berwirausaha tercermin dalam kegiatan usahanya. Mereka jujur dalam bertransaksi sebagaimana yang dicontohan oleh nabi Muhammad saw. Selain itu adanya kantin kejujuran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bukti bahwa mahasiswa ekonomi menerapkan kecerdasan spiritual dalam

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alpabeta, 2007), 11.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: UD.Mekar, 2000),680.

hal kegiatan ekonomi. Berwirausaha sesuai syariah Islam merupakan hal yang paling utama. Hal ini dapat menarik minat mahasiswa yang belum memiliki usaha untuk berwirausaha.

Menjadi seorang wirausaha muslim yang sukses merupakan tujuan dari mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel. Mereka percaya bahwa kesuksesan yang diperoleh tidak terlepas dari campur tangan Allah Swt. Sehingga disamping berusaha mereka tidak lupa untuk berdoa kepada Allah. Meskipun mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel mengetahui akan risiko yang dihadapi saat berwirausaha. Oleh karena selalu sabar dan tidak mudah putus asa merupakan kunci menuju kesuksesan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tasmara bahwa kecerdasan spiritual memiliki beberapa indikator yaitu:<sup>11</sup>

- 1. Memiliki visi
- 2. Merasakan kehadiran Allah
- 3. Berdzikir dan berdoa
- 4. Memiliki kualitas sabar
- 5. Cenderung pada kebaikan
- 6. Memiliki empati
- 7. Berjiwa besar
- 8. Melayani dan menolong

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcedental Intelligence)* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 57.

## C. Variabel yang Berpengaruh Paling Besar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan nilai *standardized coefficient* pada tiga variabel bebas diketahui bahwa kecerdasan intelektual memiliki nilai sebesar 0,112. Kecerdasan emosional memiliki nilai sebesar 0,433. Sedangkan kecerdasan spiritual memiliki nilai sebesar 0,277. Sehingga kecerdasan emosional mempunnyai pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel dibandingkan dengan variabel lain.